

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas, dan mendalam. Menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip oleh Lexy.J. Moleong, pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.<sup>1</sup>

Berdasarkan kepercayaan bahwa pengetahuan dihasilkan dari setting sosial dan bahwa pemahaman pengetahuan sosial adalah suatu proses ilmiah yang sah.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif ini bertujuan untuk mendapatkan informasi lengkap tentang implementasi budaya sekolah untuk penguatan rumpun pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian yaitu perilaku, persepsi, minat, motivasi, dan tindakan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata dan bahasa. Pendekatan dan jenis penelitian ini digunakan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi budaya sekolah untuk penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

### B. Kehadiran Peneliti dan Subjek Penelitian

Hadirnya peneliti di lokasi penelitian adalah keharusan, karena peneliti merupakan kunci dalam penelitian. Peneliti adalah seorang perencana, mengumpulkan data ,menganalisis dan melaporkan data hasil penelitian, sehingga perlu adaptasi pada situasi serta kondisi. Hubungan silaturahmi peneliti dan informan selama berlangsungnya penelitian adalah suatu kunci utama dari keberhasilan peneliti dalam mengumpulkan data.

---

<sup>1</sup> Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 4.

<sup>2</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), 2.

Subjek penelitian ini adalah :

1. Waka Kurikulum
2. Waka Kesiswaan
3. Tenaga Pendidik Rumpun Pendidikan Agama Islam
4. Siswa

### **C. Latar Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Lokasi sebagai tempat penelitian ini tepatnya adalah di Jalan Dawe-Gebog, Desa Samirejo Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah (59353). dengan Nomor Statistik Madrasah (131233190026). dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (20363070). Penelitian dilaksanakan dengan mengambil studi kasus di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus. Penelitian di lokasi ini menarik karena madrasah ini menerapkan budaya sekolah dengan membentuk karakter peserta didik dalam penguatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, misalnya siswa mengucapkan salam kepada guru, berjabat tangan, membaca Al-Qur'an, melaksanakan shalat berjamaah, istighatsah, berdoa bersama sebelum dan sesudah proses kegiatan pembelajaran, mengembangkan karya seni islami, membuang sampah pada tempatnya. Hal ini tentunya menunjang keberhasilan dalam mewujudkan tujuan Pendidikan Agama Islam yakni mewujudkan manusia yang taat beragama dan berakhlak mulia.

### **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

1. Data penelitian

Data merupakan catatan keterangan tepat dengan bukti yang ada dan kebenaran di lapangan, bahan-bahan yang di gunakan sebagai suatu dukungan penelitian atau bentuk bahan yang sifatnya nyata sehingga dapat dijadikan kajian analisis atau suatu kesimpulan pada penelitian. Data atau informasi tersebut akan disajikan dalam penelitian ini yaitu mengenai implementasi budaya sekolah untuk penguatan pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam di lembaga pendidikan sekolah. Data yang diperoleh tersebut di dapat banyak sumber, baik dalam bentuk perlakuan, kalimat, atau dokumen yang memiliki kaitan dengan fokus pada penelitian ini.

2. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ialah informan yang banyak mengetahui data dan dikumpulkan oleh peneliti sendiri. Dalam

penelitian ini, ada dua jenis dan sumber data yang digunakan, ialah :

a. Data Primer

Data primer ialah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer di dapat dari sumber informan yaitu individu atau perseorangan seperti hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti. Data primer pada penelitian ini antara lain:<sup>3</sup>

- 1) Catatan hasil wawancara.
- 2) Hasil observasi lapangan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini digunakan untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, dan lain sebagainya.<sup>4</sup>

Informan kunci yang merupakan sumber data yaitu waka kurikulum, waka kesiswaan, Tenaga Pendidik Rumpun Pendidikan Agama Islam, dan peserta didik.

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Ketiga teknik tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Wawancara

Teknik wawancara yang dipilih adalah teknik wawancara bebas terpimpin, dalam teknik ini materi yang ditanyakan diformulasikan secara garis besarnya saja. Sedangkan jawaban yang diharapkan tetap diarahkan agar tidak meluas dan menimbulkan kekaburan. Ketentuan pelaksanaan wawancara disepakati antara informan dengan peneliti tentang tempat dan waktunya. Adapun yang menjadi target wawancara adalah ketua yayasan, kepala madrasah, tenaga pendidik rumpun Pendidikan Agama Islam, siswa. Materi wawancara dalam penelitian ini yaitu mengenai kegiatan budaya sekolah, perencanaan, pelaksanaan serta evaluasi budaya sekolah untuk penguatan

---

<sup>3</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 82.

<sup>4</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 58.

rumpun pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus.

2. Observasi

Observasi adalah pengamatan oleh peneliti terhadap benda-benda atau gambar-gambar yang dapat memberikan informasi terkait dengan yang diteliti. Pengamatan ini dilakukan dengan upaya selengkap mungkin agar dapat menunjang atau melengkapi data hasil wawancara. pada observasi ini, peneliti mengamati interaksi Siswa dan Guru dalam proses belajar mengajar, khususnya pada pembelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam.

3. Dokumentasi

Data-data yang dikumpulkan baik dari hasil wawancara dan pengamatan perlu juga dilengkapi dengan data-data dari berbagai dokumen. Dokumen-dokumen yang dimaksud pada penelitian ini adalah hasil pelaksanaan kegiatan budaya sekolah oleh pendidik dan peserta didik pada lembaga sekolah MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus yang memuat tentang implementasi budaya sekolah untuk penguatan rumpun pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

## F. Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, artinya, data dideskripsikan secara objektif dan komprehensif. Data yang disajikan dalam bentuk deskriptif dianalisis untuk mencapai kesimpulan dengan menggunakan logika penalaran deduktif dan logika penalaran kausal. Analisis data kualitatif tidak mengesampingkan kemungkinan data numerik, tetapi menggunakan logika kualitatif saat melakukan analisis.

Analisis data adalah proses menemukan dan menyusun data secara sistematis dari bahan-bahan seperti wawancara dan catatan lapangan, sehingga lebih mudah dipahami dan dibagikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, membaginya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang sedang dipelajari, dan menarik kesimpulan yang dapat dibagikan kepada orang lain. Miles dan Huberman menunjukkan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, berlanjut

sampai selesai, dan datanya jenuh. Kegiatan analisis data adalah reduksi data, display data, dan inferensi atau validasi data..<sup>5</sup>

### G. Keabsahan Data

Pengecekan atau pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini menggunakan metode pengujian mempunyai beberapa metode pengujian kredibilitas.

Pengujian Kredibilitas, pada pengujian ini, kriteria derajat kepercayaan dalam penelitian ini akan dipenuhi melalui beberapa kegiatan : pertama, dengan cara memperpanjang waktu observasi di lokasi penelitian. Perpanjangan waktu tersebut berkaitan pada implementasi budaya sekolah untuk penguatan rumpun pembelajaran pendidikan agama islam agar peserta didik pada sekolah tersebut memiliki keimanan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan pada peserta didik tentang pendidikan agama islam agar meningkat, dengan adanya penerapan manajemen kebiasaan budaya sekolah dapat maksimal dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (studi kasus di MA NU Ibtidaul Falah Samirejo Dawe Kudus) dilakukan sebagai suatu langkah antisipatif mengingat bahwa peneliti merupakan orang luar dan relatif mengalami kesulitan dalam menemui para informan sebagai sumber data.

Kedua, yaitu dengan melakukan pengamatan dengan terus menerus di lokasi penelitian. Pada proses ini peneliti membuat suatu observasi secara terus-terusan hingga dapat mengetahui gejala yang mendalam hingga peneliti dapat tahu akan aspek penting , yang lebih terfokus serta relevan dengan topik penting yang akan dibahas.

Ketiga dengan melakukan triangulasi. Triangulasi adalah suatu teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan sesuatu lain di luar data sebagai pembending dalam pengecekan data tersebut. Peneliti memakai dua triangulasi yakni sumber dan metode, ini memaparkan bahwa untuk dapat menuju standar dari kredibilitas pada hasil penelitian sekurang-kurangnya menggunakan triangulasi metode dan triangulasi sumber data.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta 2016), 244

<sup>6</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 371.